

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Perusahaan “X” telah menyusun anggaran untuk kebutuhan bahan baku, anggaran persediaan bahan baku dan anggaran pembelian bahan baku.
2. Prosedur penyusunan anggaran bahan baku perusahaan dimulai dari anggaran kebutuhan bahan baku yang disusun berdasarkan rencana produksi dan berdasarkan anggaran kebutuhan bahan baku ini disusun anggaran persediaan bahan baku, dan berdasarkan kedua anggaran tersebut disusunlah anggaran pembelian bahan baku.
3. Secara keseluruhan anggaran bahan baku pada perusahaan “X” sudah cukup baik dalam perencanaan bahan baku guna mencapai efisiensi melalui pemakaian bahan baku yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan perusahaan. Namun, anggaran bahan baku perusahaan “X” belum secara maksimal dalam pengendalian guna meningkatkan efisiensi biaya bahan baku dikarenakan perusahaan belum membuat laporan kinerja dan belum melakukan analisis selisih yang terjadi.
4. Anggaran bahan baku perusahaan “X” telah berperan dalam perencanaan pemakaian bahan baku, persediaan bahan baku dan pembelian bahan baku. Hal ini didukung oleh beberapa fakta antara lain sebagai berikut :

- Perusahaan “X” telah membuat anggaran kebutuhan bahan baku, anggaran persediaan bahan baku dan anggaran pembelian bahan baku.
 - Anggaran bahan baku yang disusun oleh perusahaan “X” sudah cukup memadai sebagai alat perencanaan karena sudah memberikan informasi yang cukup jelas mengenai tingkat yang direncanakan, waktu, jenis produk yang ada, dan jenis bahan baku yang digunakan oleh masing-masing produk.
5. Dalam anggaran pembelian bahan baku, perusahaan menetapkan harga pembelian berdasarkan harga terakhir pada saat anggaran dibuat.
 6. Realisasi pemakaian bahan baku lebih besar dari yang dianggarkan lebih disebabkan karena kelalaian dan kesalahan pekerja dalam mengerjakan pekerjaannya.

5.2. Saran

1. Perusahaan “X” perlu menyusun suatu laporan kinerja yang membandingkan antara anggaran yang telah dibuat dengan realisasinya. Dari laporan kinerja yang dibuat kemudian dapat dilakukan analisis selisih untuk selisih yang materil, baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan dan setelah itu diambil tindak lanjut untuk mencegah terjadinya selisih yang dapat merugikan perusahaan.
2. Untuk meningkatkan efektifitas peranan anggaran pembelian bahan baku, penulis menyarankan agar perusahaan tidak menentukan harga pembelian

berdasarkan harga terakhir yang terjadi pada saat anggaran tersebut disusun, tetapi perusahaan perlu melakukan analisis pasar untuk mendapatkan estimasi mengenai harga terbaik yang terjadi pada saat pembelian dilakukan dan tetap mempertimbangkan kualitas bahan baku yang akan dibeli dan kinerja dari pemasoknya.

3. Guna meningkatkan efisiensi biaya bahan baku sebaiknya Perusahaan “X” mengadakan program pelatihan kerja untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Hal ini dalam jangka panjang akan sangat berguna untuk mendukung efisiensi biaya bahan baku, karena dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki akan berpengaruh pada kualitas produk yang dihasilkan sekaligus dapat mengurangi resiko terjadinya cacat produk.

Dengan adanya penerapan saran-saran tersebut diatas, penulis mengharapkan anggaran bahan baku dalam perusahaan dapat membantu manajemen dalam meningkatkan efisiensi biaya bahan baku pada Perusahaan “X” melalui proses perencanaan dan pengendalian pemakaian bahan baku.